

## **BAB 5**

### **PEMBAHASAN**

Penulis melakukan asuhan kebidanan pada Ny. "A" yang dimulai sejak tanggal 8 Maret 2020 sampai dengan 29 Maret 2020 mulai dari 6 jam masa nifas, sampai ibu menjadi akseptor KB. Ada beberapa hal yang penulis uraikan pada bab pembahasan ini dimana penulis akan membahas kesesuaian teori dengan penatalaksanaan terhadap partisipan.

#### **5.1 Masa Nifas**

Kunjungan nifas pada Ny "A" dilakukan sebanyak 4 kali kunjungan. Hasil pengkajian kunjungan nifas pertama sampai keempat keadaan ibu baik, hasil pemeriksaan TTV (Tanda – Tanda Vital) dan pemeriksaan fisik normal tidak ditemukan tanda bahaya masa nifas. Pada kunjungan pertama didapatkan ibu tidak mengalami robekan ataupun laserasi pada perineum (perineum intake), Namun pada minggu pertama ditemukan kaki ibu sedikit bengkak, lochea sanguilenta darah nifas yang keluar sedikit – sedikit, pada minggu kedua 14 hari postpartum di dapatkan lochea yang dikeluarkan oleh ibu sudah Lochea alba, pada kunjungan ke 4 dilakukan pada 21 hari postpartum

Selama masa nifas alat-alat interna maupun eksterna berangsur-angsur kembali seperti keadaan sebelum hamil. Segera setelah lahirnya placenta, pada uterus yang berkontraksi posisi uterus berada kurang lebih pertengahan umbilicus dan symphysis atau sedikit lebih tinggi. (Walyani,2015). Loche Rubra berwarna merah muncul selama 2 hari pasca persalinan, Lochea sanguinolenta berwarna merah kuning, keluar pada hari ke 3-7 pasca persalinan, Lochea

serosa berwarna kuning kecoklatan. Cairan tidak berdarah lagi pada hari ke 7 – 14 pasca persalinan. lochea alba adalah lokia yang terakhir dimulai dari hari ke 14 kemudian makin lama makin sedikit hingga sama sekali berhenti sampai satu atau dua minggu berikutnya. (Walyani,2015)

Berdasarkan fakta dan teori yang sudah ditemukan, tidak terdapat kesenjangan pada kunjungan pertama ibu nampak sehat, ibu tidak mengalami robekan ataupun laserasi pada perineum (perineum intake) hal ini merupakan hal yang baik karena keterampilan Bidan yang mendampingi ibu meneran sangat baik, tetapi pada kunjungan kedua terdapat kesejangan antara teori dan fakta yaitu Ny “A” masa nifas dengan kaki sedikit bengkak dan darah lochea yang keluar sedikit – sedikit hal ini disebabkan ketika ibu menyusui anaknya kakinya menggantung, dan ibu mempunyai riwayat nifas pendek sehingga penulis menyarankan ibu meletakkan posisi kaki lebih tinggi dari kepala dengan mengganjal menggunakan guling atau lainnya, serta jangan menggantungkan kaki saat menyusui dan rajin senam nifas penulis menyarankan ibu untuk melakukan senam kegel. Pada kunjungan ke 3 ada kesenjangan yaitu ibu mengalami pengeluaran lochea Alba, tetapi hal ini masih fisiologis ibu tidak ada keluhan apapun. Pada kunjungan keempat dilakukan pada hari ke 21, hal ini tidak sesuai dengan teori, karena adanya kendala waktu. Tetapi dari hasil pemeriksaan tidak ada kesenjangan yang terjadi pada ibu. Masa nifas berjalan dengan normal, keadaan ibu baik, tidak ada masalah pada proses involusi uteri dan pengeluaran lochea berlangsung normal.

## 5.2 Neonatus

Kunjungan pada bayi Ny. “A” dilakukan secara bersamaan dengan kunjungan ibu nifas. Pada kunjungan neonatus dilakukan kunjungan sebanyak 3 kali yaitu 6 jam, 6 hari, dan 14 hari yaitu untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan bayi serta untuk mendeteksi adanya masalah pada bayi.

Kunjungan neonatus pertama (6 jam) dilakukan pada tanggal 9 Maret 2020 di Puskesmas Kutorejo Kabupaten Mojokerto, bayi lahir spontan, bayi sudah diberi Vit K dan imunisasi Hb0, pemeriksaan fisik pada bayi tidak ada kelainan congenital, pemeriksaan reflek baik. Pada Kunjungan Neonatus yang kedua usia 6 hari, bayi memperoleh asi eksklusif, dan tali pusat sudah lepas. Pada Kunjungan Neonatus yang ketiga usia 14 hari, Ibu bayi mengatakan tidak ada keluhan, bayi menyusu kuat.

Bayi baru lahir normal adalah bayi yang lahir dengan umur kehamilan lebih dari atau sama dengan 37 minggu dengan berat lahir 2500 – 4000 gram, dan panjang badan 48 – 52 cm, (Dewi, 2010). ASI eksklusif adalah pemberian ASI tanpa makanan dan minuman pendamping yang dimulai sejak bayi lahir sampai dengan usia 6 bulan (Sulistiyawati, 2015). Tali pusat biasanya lepas/puput 1 minggu setelah lahir dan luka sembuh selama 15 hari (Sembiring, 2019). 5 imunisasi dasar lengkap yaitu Hb0 usia 0-7 hari, BCG dan polio 1 pada usia 1 bulan, DPT/HB 1 dan polio 2 pada usia 2 bulan, DPT/HB 2 dan polio 3 pada usia

3 bulan, DPT/HB 3 dan polio 4 pada usia 4 bulan, dan campak pada usia 9 bulan (Buku Kesehatan Ibu dan Anak).

Tidak ada kesenjangan antara teori dan fakta pada kunjungan pertama – ketiga, berat badan lahir bayi dan panjang badan bayi sesuai dengan ciri bayi baru lahir (BBL) normal penulis menganjurkan kepada ibu untuk tetap menyusui bayinya secara eksklusif dan memberikan ASI nya 2 jam sekali atau ondemand, serta menganjurkan untuk selalu menjaga kebersihan pusat pada bayi, penulis sudah menjelaskan tentang imunisasi, dan ibu sudah melakukan imunisasi BCG dan POLIO pada bayinya tgl 18 Maret 2020, Kondisi bayi normal, Penulis menganjurkan ibu selalu rutin membawa bayinya ke posyandu untuk dilakukan pemantauan serta tumbuh kembang anaknya dan agar anaknya mendapatkan imunisasi lengkap sesuai usianya.

### **5.3 Keluarga Berencana**

Kunjungan KB pada Ny. “A” dilakukan satu kali bersamaan dengan kunjungan nifas dan kunjungan neonatus. Kunjungan Keluarga Berencana/KB dilakukan pada tanggal 29 Maret 2020. Ibu dalam keadaan normal, pada kunjungan ini ibu mengatakan sudah menggunakan KB suntik 3 bulan pada tanggal 25 Maret 2020.

KB suntik 3 bulan, di berikan setiap 3 bulan sekali. Suntik 3 bulan mengandung hormon progesteron. Dimana hormon ini tidak akan mempengaruhi produksi ASI. Hormon tersebut mencegah wanita untuk melepaskan sel telur sehingga memberikan efek kontrasepsi (Walyani, 2015)

Tidak ada kesenjangan, ibu mengikuti saran penulis dengan baik. Hal ini di tunjukkan dengan ibu sudah memilih memakai kb suntik 3 bulan. Dan sudah melakukan suntik KB 3 bulan pada tanggal 25 Maret 2020, penulis mengingatkan untuk melakukan suntik kembali pada tanggal 20 Juni 2020.